

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*)
PENERAPAN TATA KELOLA

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Posisi : 31 Desember 2024

Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	3 (Cukup Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Konsolidasi	-	-
Analisis		
1. Governance Structure Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola secara umum dinilai cukup baik dalam periode penilaian.		

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini adalah sebagai berikut :

Direksi :

- | | | |
|---|---|---------------------------------------|
| - Direktur Utama | : | Achmad Syamsudin |
| - Direktur Bisnis | : | Achmad Syamsudin
(rangkap jabatan) |
| - Direktur Keuangan | : | Samiluddin |
| - Direktur Operasional | : | Samiluddin
(rangkap jabatan) |
| - Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko | : | Riera Ecorhynalda |

Dewan Komisaris :

- | | | |
|------------------------|---|---------------|
| - Komisaris Independen | : | Noversa |
| - Komisaris Independen | : | Normandy Akil |

Semua fungsi pembidangan Direksi telah terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola. Pelaksanaan tugas-tugas operasional Bank telah berjalan dengan efektif, dimana untuk pembidangan yang masih dalam proses pencalonan Direksi dirangkap pelaksanaan fungsinya oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan.

Rangkap Jabatan dan perubahan pembidangan direksi tersebut telah diakomodir pada SK Direksi No. 259.5/DIR/KEP/2024 tanggal 15 November 2024 melalui persetujuan Dewan Komisaris cfr. Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 247.2/DEKOM/B/2024 tanggal 15 November 2024.

Terhadap posisi pengurus yang masih kosong, Bank Sumsel Babel sedang dalam proses pengajuan *fit & proper test* Calon Direksi dan Komisaris Bank Sumsel Babel ke Otoritas Jasa Keuangan.

Infrastruktur tata kelola Bank sudah memadai, terdapat hal-hal yang memerlukan perhatian seperti penyempurnaan pada beberapa Pedoman Perusahaan (PP), telah ditindaklanjuti dengan merekomendasikan Divisi/Satuan untuk me-*review* dan atau *update* pada PP yang menjadi kelolaannya.

2. Governance Process

Dalam periode penilaian organ-organ Tata Kelola telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas operasional Bank dan telah berjalan dengan efektif. Sistem pengendalian intern umumnya telah berjalan baik, identifikasi dan penilaian risiko dilakukan oleh unit kerja (*Risk Taking Unit*), audit intern telah melaksanakan pemeriksaan pada aktivitas-aktivitas fungsional bank sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM telah melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank di setiap jenjang organisasi bank.

Seluruh jenjang organisasi Bank mulai dari Dewan Komisaris, Komite-Komite, Direksi dan seluruh satuan kerja memiliki kemauan dan komitmen untuk mengupayakan pelaksanaan operasional Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah disusun bersama, disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank, serta melakukan proses perbaikan, penyempurnaan, pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan regulasi, perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Bank.

Direksi telah melaksanakan rapat *monitoring* evaluasi secara rutin dan terus menerus untuk membahas semua proses second line yang dibahas oleh bank, jika hasil pembahasan memperoleh konsekuensi maka konsekuensi tersebut akan ditindaklanjuti.

Seluruh pegawai telah mempunyai komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan seluruh pejabat eksekutif telah mengucapkan serta menandatangani pakta integritas. Pakta integritas juga telah diterapkan pada pihak eksternal (antara lain Vendor dan Konsultan).

3. Governance Outcome

Dalam periode penilaian kualitas *outcome* bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola secara umum baik dan menunjukkan peningkatan penilaian terhadap *outcome* mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Hasil penilaian menunjukkan bahwa masing-masing Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung perusahaan antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern serta unit kerja operasional telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan secara umum sejalan dengan RBB Tahun 2024 yang ditunjukkan pada indikator-indikator dan rasio-rasio keuangan, antara lain :

INDIKATOR KEUANGAN	2023	DESEMBER 2024			YOY (%)
		TARGET RBB	REALISASI	PENCAPAIAN	DES'23 - DES'24
Modal	4,620,132	5,010,133	4,841,438	96.63	4.79
- Modal Inti	4,396,902	4,801,415	4,607,788	95.97	4.80
- Modal Pelengkap	223,230	208,718	233,650	111.95	4.67
Aset	38,407,658	38,733,963	39,396,476	101.71	2.57
DPK	27,135,911	29,069,057	27,900,033	95.98	2.82
- Giro	5,907,280	6,939,243	5,190,726	74.80	(12.13)
- Tabungan	10,480,102	11,691,973	11,270,960	96.40	7.55
- Deposito	10,748,529	10,437,841	11,438,346	109.59	6.42
Kredit dan Pembiayaan	23,689,227	25,338,000	24,488,679	96.65	3.37
- Konsumtif	16,083,445	16,980,000	17,900,540	105.42	11.30
- Produktif	7,605,782	8,358,000	6,588,139	78.82	(13.38)
Laba (Rugi) Bruto	760,503	803,843	601,626	74.84	(20.89)

RASIO KEUANGAN	2023	DESEMBER 2024		
		TARGET RBB	REALISASI	PENCAPAIAN
CAR	22.53	22.93	22.51	98.13
LDR	87.30	87.16	87.77	100.70
ROA	2.13	2.26	1.60	70.62
ROE	13.66	14.25	10.57	74.16
NIM	7.18	7.38	6.63	89.86
BOPO	75.39	79.06	80.94	97.68
NPL				
NPL Gross	2.60	2.74	2.68	102.30
NPL Netto	0.54	0.46	0.51	90.08
CASA	60.39	64.09	59.00	92.06

Target kredit, laba, dana pihak ketiga, dan beberapa rasio keuangan seperti ROA, ROE, NPL *Nett*, CAR dan CASA belum tercapai dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal. Namun demikian, aset dan modal bank masih terus bertumbuh/

meningkat. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi indikator dan rasio keuangan bank antara lain:

- Ekonomi global: ketidakpastian ekonomi global memengaruhi tingkat investasi dan konsumsi domestik.
- Likuiditas perbankan: fluktuasi likuiditas membuat bank harus bersaing lebih agresif untuk menghimpun dana.
- Cuaca/iklim ekstrem: sektor agrikultur dan industri berbasis sumber daya alam sangat rentan terhadap kondisi ini, yang berpengaruh pada performa kredit di sektor-sektor tersebut.

Aset yang bertumbuh/meningkat dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan ekspansi kredit yang dilakukan secara selektif, peningkatan investasi di instrumen keuangan (surat berharga), dan penghimpunan dana pihak ketiga (masyarakat).

Adanya peningkatan modal merupakan langkah penting dalam memperkuat posisi keuangan dan mendukung ekspansi bisnis bank. Peningkatan modal tersebut dapat berasal dari laba ditahan dan penambahan setoran modal dari pemegang saham.

Berdasarkan hasil analisis dan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian Tata Kelola secara komprehensif dan terstruktur mencakup baik aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*, Bank menyimpulkan peringkat faktor Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada Lampiran III SEOJK No.13/SE.OJK/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum untuk posisi per 31 Desember 2024 adalah **peringkat Komposit 3 (Cukup Baik)**.

Penetapan ini berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola dan disimpulkan secara umum menunjukkan bahwa faktor-faktor positif mendominasi aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* baik secara kualitatif dan kuantitatif.

Meskipun masih terdapat kelemahan minor yang mempengaruhi faktor penilaian. Namun demikian, tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan kepada *governance outcome* karena Bank telah melakukan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengantisipasi permasalahan yang diperkirakan akan timbul di masa yang akan datang.

Palembang, September 2025

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Festero Mohamad Papeko

PPS. Direktur Utama

Suroso Djailani

Direktur

Riera Ecorhynalda

Direktur